

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Data Mandiri Masyarakat Miskin Daerah (DAMISDA) sebagai Instrumen Kebijakan Publik dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa implementasi DAMISDA secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung penyelenggaraan kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan analisis menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III, keberhasilan implementasi tersebut dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi.

Pada aspek komunikasi, penyampaian informasi kebijakan telah dilakukan secara berjenjang melalui rapat koordinasi, sosialisasi, bimbingan teknis, surat edaran, serta pemanfaatan media komunikasi seperti grup WhatsApp. Mekanisme tersebut mampu menciptakan kesamaan pemahaman di antara pelaksana kebijakan mulai dari tingkat kabupaten hingga desa. Meskipun demikian, pemahaman masyarakat terhadap DAMISDA masih perlu ditingkatkan agar masyarakat tidak hanya memahami kegiatan pendataan, tetapi juga mengetahui tujuan dan manfaat DAMISDA sebagai basis data pengentasan kemiskinan.

Pada aspek sumber daya, implementasi DAMISDA telah didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, informasi, kewenangan, aplikasi, serta

dukungan anggaran operasional di tingkat desa. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan pada sarana prasarana, terutama kualitas jaringan internet, perangkat pendukung di beberapa desa, serta perlunya peningkatan kapasitas teknis operator agar proses pemutakhiran data dapat berjalan lebih optimal.

Pada aspek disposisi pelaksana, seluruh pelaksana menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan pendataan, verifikasi, dan validasi data sesuai kondisi riil masyarakat. Sikap tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab serta kesadaran bahwa kualitas data menjadi faktor utama dalam menentukan ketepatan sasaran program penanggulangan kemiskinan. Komitmen pelaksana menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi DAMISDA.

Pada aspek struktur birokrasi, implementasi DAMISDA telah memiliki pembagian tugas yang jelas melalui keterlibatan BAPPEDA, Dinas Sosial, kecamatan, pemerintah desa, operator DAMISDA, serta Tim Sensus Masyarakat Miskin Daerah yang bekerja berdasarkan petunjuk teknis dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Koordinasi antarinstansi telah berjalan cukup baik, namun sinkronisasi data dan kolaborasi lintas perangkat daerah masih perlu terus diperkuat agar pemanfaatan data DAMISDA dapat dilakukan secara lebih optimal oleh seluruh organisasi perangkat daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi DAMISDA telah menjadi instrumen kebijakan publik yang efektif dalam mendukung penyediaan data kemiskinan yang lebih akurat, mutakhir, dan

terintegrasi sebagai dasar perencanaan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro. Namun demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi lintas sektor, optimalisasi pemanfaatan data oleh seluruh perangkat daerah, serta peningkatan sarana pendukung masih diperlukan agar implementasi DAMISDA mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, perlu meningkatkan koordinasi lintas organisasi perangkat daerah agar pemanfaatan data DAMISDA semakin terintegrasi dalam penyusunan program dan kebijakan penanggulangan kemiskinan. Selain itu, evaluasi pelaksanaan DAMISDA perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas data tetap akurat dan mutakhir.
2. Bagi BAPPEDA dan OPD terkait, perlu meningkatkan intensitas sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pemerintah desa dan operator DAMISDA, khususnya ketika terdapat perubahan petunjuk teknis maupun pengembangan sistem aplikasi. Upaya ini penting untuk menjaga keseragaman pemahaman dan meminimalkan kesalahan dalam proses pendataan.
3. Bagi Pemerintah Desa, perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pendataan melalui musyawarah desa, penyampaian informasi yang

lebih terbuka, serta mendorong masyarakat untuk melaporkan perubahan kondisi sosial ekonomi secara aktif sehingga data yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

4. Bagi pengelola sistem DAMISDA, perlu dilakukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi, termasuk optimalisasi jaringan internet dan pengembangan aplikasi agar lebih stabil, mudah digunakan, serta mampu mendukung proses pembaruan data secara lebih cepat dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti evaluasi implementai pemanfaatan data DAMISDA terhadap ketepatan sasaran program bantuan sosial atau mengkaji dampak implementasi DAMISDA terhadap penurunan tingkat kemiskinan melalui pendekatan kuantitatif maupun mixed methods sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi DAMISDA dalam pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- (OPHI), O. P. and H. D. I., & (UNDP), U. N. D. P. (2025). *Global multidimensional poverty index 2025 – overlapping hardships: poverty and climate hazards*. <https://hdr>.
- Anderson, J. E. (2015). *Public Policymaking: An Introduction* (8th Editio). Cengage Learning.
- Arik.T.P. (2025). *Kaya Migas Tapi Warga Masih Miskin, Akademisi Unigoro Ungkap Akar Masalah di Bojonegoro*. Bojonegoro.Inews.Id. <https://bojonegoro.inews.id/read/651586/kaya-migas-tapi-warga-masih-miskin-akademisi-unigoro-ungkap-akar-masalah-di-bojonegoro>
- Atika, Z. R. (2025). Poverty and Data Accuracy as Public Administration Issues: A Study on Social Policy in Banyumas Regency. *Public Policy and Management Inquiry*, 9(1), 11–23. <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2025.9.1.16100>
- Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia). (2025). *In March 2025, the percentage of the poor population decreased into 8.47 percent*. https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2025/07/25/2518/--in-march-2025--the-?utm_source
- Bank, W. (2023). *Targeting Social Assistance Programs in Indonesia*. World Bank.
- BlokBojonegoro. (2026). *Stiker “Keluarga Miskin” di Bojonegoro Disebut Salah Sasaran, Ini Kata Dinsos*. Blokbojonegoro.Com. <https://blokbojonegoro.com/public/2026/01/03/stiker-keluarga-miskin-di-bojonegoro-disebut-salah-sasaran-ini-kata-dinsos?>
- BPS Bojonegoro. (2025). *Persentase penduduk miskin Kabupaten Bojonegoro pada Maret 2025 turun menjadi 11.49 persen dibandingkan Maret 2024*. <https://bojonegorokab.bps.go.id/id/pressrelease/2025/09/30/64/the-percentage-of-poor-people-in-bojonegoro-regency-in-march-2025-decreased->

to-11-49-percent-compared-to-march-2024-.html

Chambers, R. (1983). *Rural Development: Putting the Last First*. Longman.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Editio). SAGE Publications.

Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (6th Editio). Routledge.

Dye, T. R. (2013). *Understanding Public Policy* (14th Editi). Pearson.

Easton, D. (1953). *The Political System: An Inquiry into the State of Political Science*. Alfred A. Knopf. <https://archive.org/details/politicalsystemi00east>

Edwards, G. C. I. I. I. (1980). *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press.

Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton University Press.

Halo Bojonegoro. (2026). *Kajian Akademik Ungkap 122 Desa Bojonegoro Masuk Zona Rentan Kemiskinan Pemetaan Unigoro menjadi alarm bagi Pemkab untuk menyusun intervensi berbasis karakter desa*. Halobojoonegoro.Id. <https://halobojoonegoro.id/kajian-akademik-ungkap-122-desa-bojonegoro-masuk-zona-rentan-kemiskinan/>

Hidayat, S., Muhammad, A. S., Pembangunan, S. T., Desa, M., Apmd, ", & Yogyakarta, ". (2024). *TheJournalish: Social and Government STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN BANTUL*. 5, 183–189. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/index>

Howlett, M., Ramesh, M., & Perl, A. (2011). *Designing Public Policies: Principles and Instruments*. Routledge.

Kasmiati. (2021). *No Title 濟無 No Title No Title No Title* (Vol. 32, Issue 3).

Klimczuk, A., Gawron, G. P., & Toczyski, P. (2024). Editorial: Towards 2030:

- sustainable development goal 1: no poverty. A sociological perspective. *Frontiers in Sociology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2024.1487228>
- Knill, C., Steinbacher, C., & Steinebach, Y. (2021). Balancing Trade-Offs between Policy Responsiveness and Effectiveness: The Impact of Vertical Policy-Process Integration on Policy Accumulation. *Public Administration Review*, 81(1), 157–160. <https://doi.org/10.1111/puar.13274>
- Linhares, F. C., Arruda, F. A. C., & Larriera, C. (2026). A new era in poverty diagnostics: Experiential knowledge from machine learning to improve the efficiency of social programs in combating poverty. *Journal of Economy and Technology*, 4(May 2025), 104–131. <https://doi.org/10.1016/j.ject.2025.05.002>
- Lukito, C., Septian, E., Lucky Luklui Najah, & Muhammad Syahrul Muhromi. (2024). Poverty Data Revolution: Analyzing The Effectiveness Of Damsida Application in Bojonegoro District. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1969>
- Manalu, I. P., & Estperditja, V. (2025). *Custodia : Journal of Legal , Political , and Humanistic Inquiry Analisis Program Bantuan Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Tanjungpinang*. 1(2).
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Scott Foresman.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd Editio). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2022). *Bojonegoro Launching Data Mandiri Kemiskinan Daerah Berbasis BNBA*. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. <https://bojonegorokab.go.id/berita/6915/bojonegoro-launching-data-mandiri-kemiskinan-daerah-berbasis-bnba>

- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2024). *Pemkab Bojonegoro Integrasikan Data Regsosek dan DAMISDA, Tingkatkan Akurasi Penanganan Kemiskinan*. Bojonegorokab.Go.Id.
https://bojonegorokab.go.id/berita/8163/pemkab-bojonegoro-integrasikan-data-regsosek-dan-damisda-tingkatkan-akurasi-penanganan-kemiskinan?utm_source
- Pemkab Bojonegoro. (2022). *Bojonegoro Launching Data Mandiri Kemiskinan Daerah Berbasis BNBA*. Bojonegorokab.Go.Id.
<https://bojonegorokab.go.id/berita/6915/bojonegoro-launching-data-mandiri-kemiskinan-daerah-berbasis-bnba>
- Pemkab Bojonegoro. (2024). *Pemkab Bojonegoro Integrasikan Data Regsosek dan DAMISDA, Tingkatkan Akurasi Penanganan Kemiskinan*. Bojonegorokab.Go.Id. https://bojonegorokab.go.id/berita/8163/pemkab-bojonegoro-integrasikan-data-regsosek-dan-damisda-tingkatkan-akurasi-penanganan-kemiskinan?utm_source
- Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Jln, P. (2018). *PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBASIS KETERPADUAN DATA DI KOTA SEMARANG POVERTY ALLEVIATION BASED ON DATA INTEGRATION IN SEMARANG MANUCIPAL* Irmayani dan Suradi. 8(01), 1–13.
- Pertiwi, C., Oktarina, A., Suprianto, Y., Widjajawati, E., Alkadri, Nababan, F. E., Rucianawati, Aziz, N. L. L., Nadila, S. M., & Fitriana, N. (2025). the Effectiveness of Social Assistance Distribution Policy for Extreme Poverty Eradication in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 40(3), 343–362. <https://doi.org/10.22146/jieb.v40i3.10051>
- Puente De La Vega Caceres, A., Quispe Ramos, E., & Ramos Meza, C. S. (2024). Moderating the Effect of the Multidimensional Poverty Index on the Relationship between Sustainable Governance Indicators and Worldwide Governance Indicators. *Sustainability (Switzerland)* , 16(7).

<https://doi.org/10.3390/su16072855>

Putri, A. M. R., Shafiai, M. H. M., & Ismail, A. G. (2024). A Systematic Review on Multidimensional Poverty Measurement. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 3879–3891. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5041>

SuaraBojonegoro.com. (2022). *Data Sustainable Development Goals Hilang, Kades Ini Anggap Aneh*. SuaraBojonegoro.Com.
<https://suarabojonegoro.com/data-sustainable-development-goals-hilang-kades-ini-anggap-aneh/>

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

Tuckman, B. W. (1999). *Conducting Educational Research* (5th ed.). Wadsworth Group.

Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488.

Widjaja, G., & Dhanudibroto, H. (2025). Koordinasi antar-lembaga pemerintah dan efektivitas kebijakan kesejahteraan. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1323–1332. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i7.2945>

World Bank. (2023). *Poverty and Shared Prosperity 2023: Correcting Course*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-2051-5>